

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Belajar merupakan satu kegiatan penting yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Dengan adanya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi menuntut sumber daya manusia untuk dapat menyesuaikan diri dengan cepat dan baik. Manusia dituntut untuk punya keahlian dan keterampilan diberbagai bidang sesuai dengan kebutuhan zaman. Jadi bisa dikatakan bahwa menuntut ilmu menjadi kewajiban setiap orang. Selain itu, belajar sendiri menjadi upaya agar manusia tidak mengalami keterpurukan dan keterbelakangan akibat perkembangan zaman.

Menurut Slameto belajar yaitu suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.<sup>1</sup> Belajar juga bisa diartikan sebagai usaha sadar yang dilakukan dalam seseorang dalam rangka untuk memperoleh pengetahuan sekaligus pengalaman yang baru sehingga mampu meningkatkan pemahaman, keterampilan serta kualitas diri lainnya. Selain dapat mengembangkan potensi dalam diri, dengan belajar seseorang juga dapat

---

<sup>1</sup>Muhammad Afandi, dkk., *Model dan Metode Pembelajaran di Sekolah* (Semarang: Unissula Press, 2013), h. 1.

membawa perubahan kearah lebih baik di berbagai bidang kehidupan. Pentingnya menuntut ilmu ini juga dijelaskan dalam QS. At-Taubah/9: 122.<sup>2</sup>

وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنْفِرُوا كَآفَّةً ۖ فَلَوْلَا نَفَرَ مِن كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَائِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ وَ لِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ

Berdasarkan ayat diatas, Allah swt menunjukkan pentingnya menuntut ilmu dan menyampaikannya. Karena dengan memperdalam ilmu pengetahuan, tentu akan menambah wawasan, meningkatkan kualitas diri serta membuat kita ahli dibidangnya. Dan diharapkan dengan bekal ilmu tersebut dapat memberikan manfaat bukan hanya untuk diri sendiri tetapi juga untuk manusia lainnya.

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran pokok yang dipelajari disetiap jenjang pendidikan. Namun hal tersebut tidak serta merta membuat matematika menjadi mata pelajaran favorit. Matematika masih dipandang sebagai mata pelajaran yang rumit dan sulit. Alasan ketidaksukaan siswa terhadap pelajaran matematika juga cukup bervariasi, misalnya saja karena terlalu banyak rumus yang harus dihafalkan atau bahkan karena metode pembelajaran yang digunakan pendidik dinilai membosankan. Dengan berbagai alasan ketidaksukaannya, siswa menjadi kurang antusias bahkan malas dalam mengikuti pembelajaran. Permasalahan seperti ini menyebabkan siswa tidak dapat menyerap materi matematika yang dipelajarinya dengan optimal, tentunya hal ini juga akan berdampak pada

---

<sup>2</sup>Kementerian Agama Republik Indonesia, *Mushaf Al-Qur'an Terjemah* (Jakarta: CV. Pustaka Jaya Ilmu, 2014), h. 206.

hasil belajar matematika yang diperolehnya. Hal ini didukung dengan data hasil TIMSS (*Trends in International Mathematics and Science Study*) tahun 2015, menunjukkan prestasi belajar matematika siswa Indonesia berada di peringkat 44 dari 49 negara dengan skor rata-rata 397, sedangkan skor rata-rata internasional 500.<sup>3</sup> Selain itu, dalam survei yang dilakukan oleh *Organization Economic Cooperation and Development* (OECD) yang bernama *Program For International Student Assesement* (PISA) pada 2018, menunjukkan dalam bidang matematika Indonesia berada di peringkat 7 dari 79 negara dengan nilai rata-rata 379.<sup>4</sup>

Hasil Belajar merupakan indikator untuk mengetahui tercapainya kompetensi yang diberikan sebagai bentuk evaluasi dalam pendidikan setelah proses pembelajaran.<sup>5</sup> Dalam pembelajaran, siswa diberikan tuntutan untuk bisa mencapai batas minimal yang telah ditetapkan sekolah agar bisa dianggap lulus dalam mata pelajaran tersebut. Namun, untuk memperoleh hasil belajar yang optimal bagi siswa tentu bukan perihal mudah. Hal ini sejalan dengan pernyataan Suryabrata, Elliot dan Woolfolk yang menyatakan bahwa keberhasilan belajar sangat dipengaruhi oleh banyak faktor.<sup>6</sup> Faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar siswa bisa disebabkan oleh faktor

---

<sup>3</sup>Syamsul Hadi dan Novaliyosi, "TIMSS (*Trend In International Mathematics And Science Study*)," *Jurnal Prosiding Seminar Nasional & Call For Papers Program Studi Magister Pendidikan Matematika Universitas Siliwangi Tasikmalaya*, (2019): 563.

<sup>4</sup>Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Pendidikan di Indonesia: Belajar dari Hasil PISA 2018* (Jakarta: Pusat Penilaian Pendidikan Balitbang Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2019), h. 42.

<sup>5</sup>Siti Marvu'ah, "Kontribusi Peran Orang Tua, Motivasi, dan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar," *Skripsi*, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2018, h. 2.

<sup>6</sup>Lilik Ariyanti, *Psikologi belajar* (Jawa Tengah: STAIN Salatiga Press, 2011), h. 23.

internal dan eksternal siswa. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa faktor yang mencakup faktor internal dan eksternal yaitu efikasi diri, motivasi belajar, disiplin belajar, dan lingkungan teman sebaya.

Faktor internal yang pertama adalah efikasi diri. Menurut Bandura, efikasi diri adalah keyakinan seseorang individu mengenai kemampuannya dalam mengorganisasi dan menyelesaikan suatu tugas yang diperlukan untuk mencapai hasil tertentu.<sup>7</sup> Dalam proses pembelajaran, peran efikasi diri sangatlah penting guna mencapai hasil belajar yang optimal. Karena untuk dapat menangani permasalahan yang ia hadapi dalam proses pembelajaran nantinya, ia harus punya keyakinan dengan kemampuan yang dimilikinya. Namun jika efikasi diri yang dimiliki siswa rendah, hal ini akan memunculkan kecemasan dan rasa ketidaksiapan dalam diri siswa untuk menjalani proses belajar. Selain itu, siswa akan cenderung menjadi pasif dan pesimis karena ia merasa tidak punya kemampuan untuk memahami materi, menguasai konsep ataupun mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.

Selain efikasi diri, motivasi belajar juga memegang peranan penting untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Menurut Dimiyati dan Mudjiono, motivasi dipandang sebagai dorongan mental yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku manusia, termasuk perilaku belajar.<sup>8</sup> Dengan kata lain, motivasi belajar yang baik akan memberikan dorongan yang membuat siswa

---

<sup>7</sup>Nobelina Adicondro & Alfi Purnamasari, "Efikasi Diri, Dukungan Sosial Keluarga, dan *Self Regulated Learning* pada Siswa Kelas VIII," *Jurnal Fakultas Psikologi Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta* 8, no.1 (2011): 19.

<sup>8</sup>Sinar, *Metode Active Learning Upaya Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), h. 79.

menjadi tergerak untuk belajar. Semakin tinggi motivasi belajar yang dimiliki siswa, maka akan semakin tinggi minat belajarnya dan segala kegiatannya menjadi terarah guna mencapai hasil belajar yang optimal.

Selanjutnya adalah faktor disiplin belajar. Disiplin belajar menjadi salah satu faktor yang berpengaruh terhadap pencapaian hasil belajar siswa. Sikap disiplin sendiri bukanlah sesuatu yang melekat dalam diri seseorang sejak lahir, tetapi dibentuk dengan pembiasaan serta pengaruh dari lingkungan. Siswa yang berhasil dalam belajar biasanya adalah siswa yang disiplin dalam belajar di sekolah maupun di rumah. Dalam proses pembelajaran sendiri, sikap disiplin menjadi perhatian tersendiri bagi pendidik. Karena dengan adanya sikap disiplin belajar yang baik, akan terbentuk suasana belajar yang nyaman dan tenang, sehingga siswa dapat mencapai hasil belajar yang optimal.

Faktor eksternal yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu lingkungan teman sebaya. Menurut Nugraha peran kelompok teman sebaya sangat berpengaruh terhadap pertimbangan dan keputusan seorang remaja tentang perilakunya.<sup>9</sup> Hal ini dikarenakan siswa cenderung lebih banyak menghabiskan waktu diluar rumah bersama dengan teman sebayanya, seperti di sekolah, di tempat les, saat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, atau hanya sekedar bermain bersama di waktu senggang. Dengan intensnya interaksi yang dilakukan, terbentuklah kedekatan yang erat diantara teman sebaya. Berdasarkan hal tersebut, maka bisa dikatakan bahwa teman sebaya dapat

---

<sup>9</sup>Ahmad Susanto, *Bimbingan dan Koseling di Sekolah Konsep, Teori, dan Aplikasinya* (Jakarta: Prenamedia group, 2018), h. 193.

memberikan dampak yang besar dalam kehidupan remaja. Biasanya untuk dapat diterima dalam lingkungan teman sebaya, seseorang akan membentuk kebiasaan seperti kelompoknya, baik dari cara berperilaku, gaya hidup, penampilan, dan sebagainya. Begitupun dalam hal belajar, peran teman sebaya juga mampu memberikan dampak positif dan negatif. Misalnya saja, siswa yang lingkungan teman sebayanya rajin dan cerdas, maka akan ikut menjadi siswa yang rajin dan meningkat prestasi belajarnya. Begitupun sebaliknya, siswa yang lingkungan teman sebayanya negatif, bisa ikut terlibat dalam kenakalan remaja yang juga turut berdampak pada prestasi belajarnya. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Septiana Rahayu yang menyatakan bahwa semakin baik lingkungan teman sebaya maka semakin tinggi hasil belajar yang diperoleh siswa.<sup>10</sup>

Berdasarkan pengalaman peneliti selama melaksanakan kegiatan PPL 2, saat melaksanakan kegiatan pembelajaran didapati beberapa masalah seperti, siswa kurang berpartisipasi aktif selama proses pembelajaran, tingkat kedisiplinan siswa yang masih kurang, digambarkan dengan banyak siswa yang tidak mengumpulkan tugas tepat waktu dan ada pula yang tidak mengerjakan tugas sama sekali. Selain itu, ada juga siswa yang mencontek tugas temannya dan cenderung mudah menyerah jika diberikan soal yang lebih sulit, hal ini menunjukkan bahwa masih kurangnya tingkat keyakinan siswa dengan kemampuan dirinya. Selain itu, saat pembelajaran berlangsung

---

<sup>10</sup>Septiana Rahayu, "Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X IIS SMA Negeri Sewon Tahun Ajaran 2016/2017", *Skripsi*, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, 2017, h. 85.

beberapa siswa juga bercanda, sehingga mengganggu konsentrasi siswa lainnya, sehingga suasana belajar menjadi kurang kondusif.

Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar matematika tersebut menggunakan model analisis jalur. Menurut Robert D. Rutherford, analisis jalur adalah suatu teknik untuk menganalisis hubungan sebab akibat yang terjadi pada regresi berganda jika variabel bebasnya mempengaruhi variabel tergantung tidak hanya secara langsung tetapi juga secara tidak langsung.<sup>11</sup> Pada penelitian ini akan dicari pengaruh langsung, tidak langsung, dan pengaruh total dari variabel yang diteliti.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Model Analisis Jalur Pengaruh Efikasi Diri, Motivasi Belajar, Disiplin Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII MTsN 7 Hulu Sungai Tengah”**.

---

<sup>11</sup>Hironymus Ghodang, *Path Analysis (Analisis jalur) Konsep dan Praktek dalam Penelitian* (Medan: PT. Penerbit Mitra Grup, 2020), h. 17

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah yang diteliti adalah:

1. Apakah terdapat pengaruh efikasi diri, motivasi belajar, dan lingkungan teman sebaya terhadap disiplin belajar?
2. Apakah terdapat pengaruh efikasi diri, motivasi belajar, disiplin belajar, dan lingkungan teman sebaya terhadap hasil belajar matematika?
3. Apakah terdapat pengaruh tidak langsung efikasi diri, motivasi belajar, dan lingkungan teman sebaya terhadap hasil belajar matematika melalui disiplin belajar?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah yang diuraikan sebelumnya, maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Mengetahui pengaruh efikasi diri, motivasi belajar, dan lingkungan teman sebaya terhadap disiplin belajar.
2. Mengetahui pengaruh efikasi diri, motivasi belajar, disiplin belajar, dan lingkungan teman sebaya terhadap hasil belajar matematika.
3. Mengetahui pengaruh tidak langsung efikasi diri, motivasi belajar, dan lingkungan teman sebaya terhadap hasil belajar matematika melalui disiplin belajar.

#### **D. Signifikansi Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, penelitian diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut.

##### **1. Secara Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi ilmu pengetahuan, terutama dalam bidang pendidikan, khususnya Pendidikan matematika terkait dengan pengaruh efikasi diri, motivasi belajar, disiplin belajar, dan lingkungan teman sebaya terhadap hasil belajar matematika siswa.

##### **2. Secara Praktis**

###### **a. Bagi peneliti**

Sebagai sarana untuk memberikan gambaran yang jelas tentang pengaruh efikasi diri, motivasi belajar, disiplin belajar, dan lingkungan teman sebaya terhadap hasil belajar matematika siswa.

###### **b. Bagi siswa**

Memberikan masukan bagi siswa tentang pentingnya efikasi diri, motivasi belajar, disiplin belajar dan lingkungan teman sebaya dalam upaya meningkatkan hasil belajar matematika yang memuaskan.

###### **c. Bagi guru**

Menambah wawasan bagi guru mengenai faktor-faktor yang turut mempengaruhi hasil belajar siswa.

#### **d. Bagi sekolah**

Memberikan informasi yang bisa dijadikan bahan pertimbangan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

### **E. Definisi Operasional**

Untuk menghindari kesalahan pemahaman judul penelitian maka akan diuraikan secara singkat istilah-istilah berikut:

#### **1. Analisis jalur**

Analisis jalur yang dimaksud dalam penelitian ini adalah teknik analisis yang digunakan untuk mengkaji apakah terdapat pengaruh langsung dan tidak langsung dari efikasi diri, motivasi belajar, disiplin belajar dan lingkungan teman sebaya terhadap hasil belajar matematika siswa.

#### **2. Pengaruh**

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang.<sup>12</sup> Pengaruh dalam penelitian ini maksudnya adalah perbedaan hasil belajar siswa ditinjau dari efikasi diri, motivasi belajar, disiplin belajar, dan lingkungan teman sebaya.

---

<sup>12</sup>Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), h. 849.

### **3. Hasil belajar matematika**

Hasil belajar matematika adalah hasil yang diperoleh siswa setelah mengikuti dan melaksanakan proses pembelajaran matematika. Pada penelitian ini hasil belajar matematika yang digunakan berupa nilai rapor semester genap kelas VIII A, VIII B, VIII C, VIII D dan VIII E MTsN 7 Hulu Sungai Tengah tahun pelajaran 2020/2021.

### **4. Efikasi diri**

Efikasi diri yang dimaksud dalam penelitian ini adalah keyakinan siswa tentang kemampuan diri untuk mencapai hasil tertentu. Adapun indikator efikasi diri yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Menerima tugas yang sulit
- b. Mengatasi tugas yang sulit
- c. Cepat bangkit setelah menghadapi tugas yang sulit
- d. Gigih dalam berupaya mencapai tujuan
- e. Keyakinan terhadap kemampuan diri dalam berbagai situasi.

### **5. Motivasi belajar**

Motivasi belajar adalah dorongan yang disebabkan oleh faktor internal dan eksternal yang memengaruhi tingkah laku peserta didik dalam melaksanakan kegiatan belajar. Adapun indikator motivasi belajar yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar.
- b. Adanya harapan dan cita-cita masa depan.
- c. Adanya lingkungan belajar yang kondusif.
- d. Tekun menghadapi tugas
- e. Ulet menghadapi kesulitan.

## **6. Disiplin belajar**

Disiplin belajar adalah kesadaran untuk menyesuaikan diri dengan aturan dalam belajar sehingga terbentuk sikap atau tingkah laku yang sesuai. Adapun indikator dari disiplin belajar yang digunakan yaitu:

- a. Dapat mengatur waktu belajar di rumah
- b. Rajin dan teratur belajar
- c. Perhatian yang baik saat belajar di kelas
- d. Ketertiban diri saat belajar di kelas.

## **7. Lingkungan teman sebaya**

Lingkungan teman sebaya merupakan lingkungan dimana orang-orang dengan usia, status atau tingkat kedewasaan yang sama berinteraksi dan memberikan pengaruh, baik itu pengaruh yang positif maupun negatif. Adapun indikator lingkungan teman sebaya dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Belajar memecahkan masalah bersama teman
- b. Memperoleh dorongan emosional
- c. Teman sebagai pengganti keluarga

- d. Menjadi teman belajar siswa
- e. Menemukan harga diri siswa.

## F. Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu

No.	Peneliti	Hasil Penelitian	Perbedaan
1.	Bekti Susilo Apsari, Wahyu Adi dan Dini Octoria	Terdapat pengaruh secara parsial dan simultan yang signifikan dari variabel efikasi diri, pemanfaatan gaya belajar, dan lingkungan teman sebaya terhadap prestasi belajar akuntansi siswa Kompetensi Keahlian Akuntansi di SMK Negeri 1 Surakarta tahun ajaran 2013/2014. <sup>13</sup>	Penelitian yang dilakukan peneliti tidak menggunakan variabel bebas pemanfaatan gaya belajar siswa, selain itu penelitian yang dilakukan oleh peneliti tidak menggunakan variabel terikat prestasi belajar akuntansi melainkan hasil belajar matematika.
2.	Prayogi Adinoto	Terdapat pengaruh secara parsial dan simultan dari variabel independen (kegiatan awal pembelajaran, disiplin belajar, motivasi belajar) terhadap prestasi belajar siswa Kelas XII jurusan Teknik Komputer dan Jaringan di SMKN Ihya'	Penelitian yang dilakukan peneliti tidak menggunakan variabel bebas kegiatan awal pembelajaran dan variabel terikat yang peneliti gunakan adalah hasil belajar matematika

<sup>13</sup>Bekti Susilo Apsari,dkk., "Pengaruh Efikasi Diri, Pemanfaatan Gaya Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi (Studi Kasus di SMK Negeri 1 Surakarta)," *Jurnal Pendidikan UNS Pendidikan Ekonomi-BKK FKIP Universitas Sebelas Maret* 3, no.1 (2014): 100-101.

Lanjutan Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu

No.	Peneliti	Hasil Penelitian	Perbedaan
		Ulumudin Kabupaten Banyuwangi. <sup>14</sup>	
3.	Retno Singga Dewi	Terdapat pengaruh secara parsial dan simultan disiplin belajar dan lingkungan teman sebaya terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS di SMA Negeri 14 Semarang tahun ajaran 2014/2015. <sup>15</sup>	Penelitian yang dilakukan oleh peneliti tidak menggunakan variabel terikat hasil belajar ekonomi melainkan hasil belajar matematika.
4.	Aswin, Djadir, dan Rusli	Efikasi diri, kecerdasan emosional, dan motivasi belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar matematika siswa. <sup>16</sup>	Penelitian yang dilakukan peneliti tidak menggunakan variabel bebas kecerdasan emosional siswa.
5.	Nita Lestari	Motivasi belajar, disiplin belajar dan lingkungan sekolah berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 4 Klaten Tahun Ajaran 2016/2017. <sup>17</sup>	Peneliti tidak menggunakan variabel bebas lingkungan sekolah dan variabel terikat yang digunakan pada penelitian diatas adalah prestasi belajar mata pelajaran akuntansi sedangkan pada penelitian yang

<sup>14</sup>Prayogi Adinoto, "Pengaruh Kegiatan Awal Pembelajaran, Disiplin Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar," *Jurnal Ilmiah Pengembangan Pendidikan (JIPP) Program Studi Magister Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mandala Jawa Timur Indonesia* 3, no. 1 (2019): 61-62.

<sup>15</sup>Retno Singga Dewi, "Pengaruh Disiplin Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS di SMA Negeri 14 Semarang", *Skripsi*, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang, 2015, h. 81.

<sup>16</sup>Aswin, dkk., "Pengaruh Efikasi Diri, Kecerdasan Emosional, dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa SMA Kelas XI IPA", *Jurnal Issues in Mathematics Education Jurusan Matematika FMIPA Universitas Negeri Makassar* 3, no.2 (2019): 174.

<sup>17</sup>Nita Lestari, "Pengaruh Motivasi Belajar, Disiplin Belajar dan Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 4 Klaten Tahun Ajaran 2016/2017", *Skripsi*, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, 2017, h. 108-109.

Lanjutan tabel 1.1 PenelitianTerdahulu

No.	Peneliti	Hasil Penelitian	Perbedaan
			dilakukan peneliti menggunakan hasil belajar matematika sebagai variabel terikatnya.
6.	Arie Setyawan Muhammad	Terdapat pengaruh positif signifikan lingkungan teman sebaya dan aspirasi siswa terhadap motivasi belajar akuntansi siswa kelas X bidang keahlian akuntansi SMK N 1 Wonosari Gunungkidul Tahun Ajaran 2013/2014. <sup>18</sup>	Peneliti tidak menggunakan variabel bebas aspirasi siswa, selain itu variabel terikat yang digunakan dalam penelitian diatas adalah motivasi belajar akuntansi, sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti menggunakan hasil belajar matematika sebagai variabel terikatnya.
7.	Ni Nyoman Ayu Wulandari dan Gusti Ngurah Sastra Agustika	Terdapat pengaruh secara langsung maupun tidak langsung antara efikasi diri, sikap pada matematika, kecemasan matematika terhadap kompetensi pengetahuan matematika yang berimplikasi peningkatan penguasaan kompetensi pengetahuan matematika melalui efikasi diri, sikap dan kecemasan matematika. <sup>19</sup>	Penelitian tidak menggunakan variabel bebas sikap dan kecemasan matematika. Selain itu, peneliti diatas menggunakan kompetensi pengetahuan matematika sebagai variabel terikat, sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti menggunakan

<sup>18</sup>Arie Setyawan Muhammad, "Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya dan Aspirasi Siswa Terhadap Motivasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Bidang Keahlian Akuntansi SMK N 1 Wonosari Gunungkidul Tahun Ajaran 2013/2014", *Skripsi*, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, 2014, h. 88.

<sup>19</sup>Ni Nyoman Ayu Wulandari dan Gusti Ngurah Sastra Agustika, "Efikasi Diri, Sikap dan Kecemasan Matematika Berpengaruh secara Langsung dan Tidak Langsung terhadap Kompetensi Pengetahuan Matematika," *Journal for Lesson and Learning Studies Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Pendidikan Ganesha* 3, no. 2 (2020): 290.

Lanjutan Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu

No.	Peneliti	Hasil Penelitian	Perbedaan
			hasil belajar matematika sebagai variabel terikatnya.
8.	Arini Sakinah Anwar	Terdapat pengaruh positif dan signifikan kedisiplinan, perhatian orang tua dan minat belajar terhadap hasil belajar siswa kelas VII SMPN di Kecamatan Mattero Sompe. <sup>20</sup>	Peneliti tidak menggunakan variabel perhatian orang tua dan minat. Variabel terikat dalam penelitian ini hasil belajar matematika.

## G. Asumsi Dasar dan Hipotesis Penelitian

### 1. Asumsi Dasar

Dalam penelitian ini, peneliti mengasumsikan bahwa:

- a. Efikasi diri, motivasi belajar, disiplin belajar, dan lingkungan teman sebaya merupakan faktor penting yang perlu diperhatikan dalam proses pembelajaran.
- b. Siswa yang mempunyai disiplin belajar yang tinggi akan mencapai hasil belajar yang tinggi.
- c. Efikasi diri, motivasi belajar, dan disiplin belajar yang baik serta didukung oleh pengaruh lingkungan teman sebaya yang positif akan membantu siswa dalam mencapai hasil belajar yang tinggi.
- d. Hasil belajar matematika siswa dapat ditingkatkan melalui efikasi diri, motivasi belajar, disiplin belajar, dan lingkungan teman sebaya.

---

<sup>20</sup>Arini Sakinah Anwar, "Pengaruh Kedisiplinan, Perhatian Orang Tua dan Minat terhadap Hasil Belajar Matematika," *MAJU: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Puhuwato* 7, no.1 (2020): 42.

## **2. Hipotesis Penelitian**

### **Hipotesis 1**

$H_0$ : Tidak terdapat pengaruh efikasi diri, motivasi belajar, dan lingkungan teman sebaya terhadap disiplin belajar.

$H_1$ : Terdapat pengaruh efikasi diri, motivasi belajar, dan lingkungan teman sebaya terhadap disiplin belajar.

### **Hipotesis 2**

$H_0$ : Tidak terdapat pengaruh efikasi diri, motivasi belajar, disiplin belajar, dan lingkungan teman sebaya terhadap hasil belajar matematika.

$H_1$ : Terdapat pengaruh efikasi diri, motivasi belajar, dan lingkungan teman sebaya terhadap hasil belajar matematika.

### **Hipotesis 3**

$H_0$ : Tidak terdapat pengaruh efikasi diri, motivasi belajar, dan lingkungan teman sebaya terhadap hasil belajar matematika melalui disiplin belajar.

$H_1$ : Terdapat pengaruh efikasi diri, motivasi belajar, dan lingkungan teman sebaya terhadap hasil belajar matematika melalui disiplin belajar.

## **H. Sistematika Penulisan**

BAB I Pendahuluan, berisi Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Signifikansi Penelitian, Definisi Operasional, Penelitian Terdahulu, Asumsi dasar dan Hipotesis Penelitian, serta Sistematika Penulisan.

BAB II Landasan Teori, berisi Definisi Teoritik, Tinjauan Teoritik, dan Kerangka Pikir.

BAB III Metode Penelitian, berisi Jenis dan Pendekatan Penelitian, Lokasi Penelitian, Populasi dan Sampel Penelitian, Data dan Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Instrumen Penelitian, Variabel Penelitian, dan Teknik Analisis Data.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, berisi Penyajian Data Penelitian, Analisis Data Penelitian dan Pembahasan Hasil Penelitian.

BAB V Penutup, berisi Simpulan dan Rekomendasi.